**1.1 Lampiran**

**Hasil Wawancara**

1. Apakah Visi Misi Kantor Kementrian Agama Sumatera Utara?

Nama : Hasan Batubara, SE

Umur : 51

Jabatan : Bendahara Sekjen

Jawaban : Adapun visi Kantor Kementrian Agama Provinsi Sumatera Utara yaitu Terwujudnya Masyarakat Agamis, Intelektual dan berkualitas menuju masyarakat Kota Medan yang Madani, Religius dan Bermartabat. Adapun yang dimaksudkan di dalam visi ini agar dengan adanya Kementrian Agama yang dapat menciptakan masyarakat Kota Medan menjadi masyarakat yang ber Tuhankan yang Maha Esa. Sehingga terciptanya kedamaian antara umat beragama. Sedangkan misi Meningkatkan penghayatan moral ke dalam spiritual dinamika keagamaan, Meningkatkan dan memperkokoh kerukunan antar umat beragama, Meningkatkan kualitas pendidikan agama pada madrasah dan sekolah umum, Meningkatkan pemberdayaan lembaga keagamaan, Meningkatkan kualitas pelayanan haji. Adapun dalam menjalankan visi harus terdapat misi yang harus dijalankan sehingga visi yang ditargetkan dapat dijalankan dengan baik.

2. Bagaimanakah kinerja belanja dalam laporan realisasi belanja pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Utara?

Nama : Hasan Batubara, SE

Umur : 51

Jabatan : Bendahara Sekjen

Jawaban : Adapun kinerja belanja dalam laporan realisasi belanja pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Utara tahun terealisasi dengan baik, Hal ini dapat dilihat dari laporan Anggaran serta Realisasi belanja yang ada yaitu kinerja realisasi lebih kecil daripada yang dianggarkan namun kinerja belanja dapat terealisasi dengan baik. Kinerja belanja yang diharapkan pastinya selalu menunjukan realisasi yang lebih kecil sehingga artinya lembaga kantor kementrian agama merealisasikan anggaran dengan baik dan kinerja belanjanya pun tercapai sesuai target.

3. Apakah realisasi belanja pada tahun pada tahun 2016-2018 lebih besar dari pada anggaran yang telah ditetapkan?

Nama : Hasan Batubara, SE

Umur : 51

Jabatan : Bendahara Sekjen

Jawaban : Anggaran yang disusun tentunya sudah mempunyai tujuan untuk belanja yang jelas sasaranya sehingga realisasinya harus jelas, begitu juga dengan realisasi belanja pada tahun 2016-2018 telah memiliki tujuanya masing-masing dalam pencapainya. Dalam reaslisasinya anggaran pada tahun 2017 dan 2018 hampir seluruhnya kinerja belanjanya tercapai sesuai target. Realisasi belanja pada tahun 2017 dan 2018 lebih kecil dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan sehingga ini menjadi dampak positif bagi kinerja dan realisasi yang telah tercapai. Sebenarnya realisasi bisa saja berlebih dari yang dianggarkan jika terjadi kebutuhan yang mendesak dari yang diperkirakan, sebagai salah satu contohnya di masa covid-19 anggaran harus dianggarkan sebahagian untuk penanganan covid sehingga memungkinan anggaran akan lebih kecil dari realisasi. Namun yang terpenting itu adalah transparansinya sehingga walaupun jika realisasi lebih besar tetap terjadi keseimbangan yang epektif.

4. Apakah kinerja belanja dikantor Kementrian Agama Sumatera Utara telah sesuai sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan?

Nama : Erwin dasopang SE., M.Si

Umur : 35 Tahun

Jabatan : Kasubbag Keuangan

Jawaban : Kinerja belanja yang telah ditetapkan dalam anggaran belanja oleh Kantor Kementrian Agama Sumatera Utara semuanya terealisasi dengan baik setiap tahunya, yang artinya realisasi yanhg terlaksana sesuai dengan yang telah ditargetkan dari anggaran belanja. Kinerja belanja yang telah terealisasi terkhusunya tahun 2016-2018 semuanya terealisasi dengan baik dikarenakan jumlah anggaran belanja yang dianggarkan lebih besar daripada realissasi yang telah dilaksanakan. Kinerja belanja yang telah terlaksana dapat terealisasi dengan baik jika belanja yang dilakukan memiliki transaparansi yang jelas sasaranya. Kinerja belanja tentunya memiliki rincian masing-masing sehingga dapat dipertanggungjawabkan hasil realisasinya.

5. Apakah kinerja belanja yang ditetapkan tidak melebihi anggaran belanja yang terealisasi di tahun 2016-2018 ?

Nama : Erwin dasopang SE., M.Si

Umur : 35 Tahun

Jabatan : Kasubbag Keuangan

Jawaban : Anggaran belanja yang ditetapkan pada tahun 2017 10.879.889.000,00 berdasarkan data yang ditetapkan pemerintah, namun realisasi belanja yang terealisasi hanya 9.558.626.940,00 yaitu hanya 98,99% tingkat realisasi dari yang telah dianggarkan. Artinya di Tahun 2017 tingkat kinerja belanja terealisasi dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan sehingga kelebihan uang anggaran dapat dikembalikan ke kas negara. Begitu juga di Tahun 2018 anggaran modal yang ditetapkan untuk belanja lebih besar dibandingkan dengan realisasi kinerja belanja sehingga di tahun 2017 dan 2018 kinerja belanja dikatakan baik dan terealisasi sesuai dengan target.